

**PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PROGRAM PAKET C DI PKBM TIM
SUARA MASYARAKAT DAWUAN (TSMD) CIKAMPEK**
***THE ROLE OF TUTORS IN CREATING INTEREST IN LEARNING PACKAGE C PROGRAM AT PKBM
TIM SUARA MASYARAKAT DAWUAN (TSMD) CIKAMPEK***

Dea Puspita Pramesti¹, Sutarjo², Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹ deapuspitapramesti@gmail.com, ² sutarjo@staff.unsika.ac.id, ³ ratna.sari@fkip.unsika.ac.id

Naskah diterima tanggal : 25 Mei 2025, disetujui tanggal 3 Juni 2025

Abstract:

PKBM is a non-formal educational institution that provides services for people who cannot attend formal education due to various obstacles. This study aims to explain the role of tutors in increasing interest in learning the package C program at PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek and the supporting and inhibiting factors of the role of tutors in increasing interest in learning the package C program at PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. This research was conducted at PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan. The research subjects numbered seven people, consisting of the principal of PKBM TSMD, two package C tutors and four package C students. Data collection was carried out using observation, interview and documentation methods. The stages of the research carried out were the pre-field stage, the field work stage and the data analysis stage. Data analysis techniques were carried out by, 1) Data reduction (simplification), 2) Data display (presentation) 3) Data verification (drawing conclusions). The results of the study indicate that the role of tutors in increasing interest in learning in the package C program at PKBM TSMD is carried out through their roles as, a) Informator, b) Organizer, c) Motivator, d) Mediator, e) Facilitator and f) Evaluator. Supporting factors for the role of tutors in increasing interest in learning in package C learners at PKBM TSMD are supported by, 1) Facilities and Infrastructure, 2) Interest and curiosity. The inhibiting factors include, 1) Low motivation to learn, 2) Lack of family support, 3) Low reading interest.

Keywords: PKBM, The Role Of Tutor, Interest in learning, Package C

Abstrak:

PKBM merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menyediakan layanan bagi masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan formal karena berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek serta faktor pendukung dan penghambat peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan. Subjek penelitian berjumlah tujuh orang, terdiri dari kepala sekolah PKBM TSMD, dua

tutor paket C dan empat warga belajar paket C. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan, 1) Reduksi data (penyederhanaan), 2) Display data (penyajian) 3) Verifikasi data (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tutor dalam meningkatkan minat belajar pada program paket C di PKBM TSMD dilakukan dengan perannya sebagai, a) Informator, b) Organisator, c) Motivator, d) Mediator, e) Fasilitator dan f) Evaluator. Faktor pendukung peran tutor dalam meningkatkan minat belajar pada warga belajar paket C di PKBM TSMD didukung oleh, 1) Sarana dan Prasarana, 2) Ketertarikan dan rasa ingin tahu. Adapun faktor penghambat diantaranya, 1) Rendahnya motivasi belajar, 2) Kurangnya dukungan keluarga 3) Minat baca rendah.

Kata kunci: PKBM, Peran Tutor, Minat Belajar, Paket C

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok dan mutlak pada setiap kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang memudahkan dalam berkontribusi di lingkungan masyarakat. Hal tersebut tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Pendidikan tersebut dapat berupa pendidikan formal, informal maupun pendidikan non formal. Untuk membantu mencapai kualitas penyelenggaraan pendidikan yang baik, dapat dibentuk sebuah pendidikan non formal yang dapat menjadi penambah, pelengkap atau pengganti sebagai alternatif lain dari pendidikan formal. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan non formal didefinisikan sebagai salah satu jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (Syarifuddin, La. 2020). Salah satu pendidikan non-formal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM menurut UNESCO dalam (Saragih et.al 2024) merupakan tempat yang memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat dalam seumur hidupnya, yang bertujuan memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup serta

mengembangkan komunitas yang ada di masyarakat. Pada penyelenggaraan PKBM bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memiliki program kegiatan yang relevan dengan kebutuhan warga belajar agar dapat menarik kebutuhan minat belajar masyarakat untuk mengikuti kegiatan di PKBM. Minat belajar merupakan ketertarikan, kesukaan individu dalam kegiatan belajar yang dimulai dari perencanaan jadwal pembelajaran serta berinisiatif untuk melakukan dengan sungguh-sungguh yang bertujuan untuk memperoleh pengajaran, pengetahuan dan pengalaman. (Nurhasanah dalam Olivia, 2016).

Dalam menciptakan minat belajar bagi warga belajar PKBM dapat didukung melalui peran tutor dalam pembelajaran. Tutor merupakan sebutan bagi tenaga pendidik di jalur pendidikan non formal yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Tutor berperan penting dalam proses pembelajaran, yang dimana sejalan dengan pendapat (Janawi dalam Pakaya, 2020) mengatakan bahwa tutor merupakan unsur individu yang memiliki peran penting dalam berlangsungnya pendidikan pada lingkup pendidikan non-formal. Peran tutor sebagai: a) Informator, yang memiliki komunikasi baik dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan akademik; b)

Organisator, yakni mengelola kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dengan baik, serta tutor diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai rancangan kegiatan pembelajaran; c) Motivator, yang memiliki peran dalam dorongan positif kepada warga belajar dalam memahami pentingnya pendidikan, serta tutor memberikan dukungan emosional dalam meningkatkan kepercayaan diri warga belajar; d) Mediator, tutor harus mampu menjadi penengah terhadap perbedaan dan tutor mendampingi warga belajar yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran; e) Fasilitator, tutor memiliki kewajiban dalam menyediakan sumber belajar serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya. Selain itu tutor dapat memberikan kesempatan untuk warga belajar melakukan pembelajaran mandiri yang tidak hanya berpatok pada tutor di kelas. f) Evaluator, tutor dapat memberikan masukan dan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui tingkat pemahaman warga belajar terhadap materi yang sudah disampaikan, serta melihat kekurangan dan kesalahan yang terjadi saat berlangsungnya pembelajaran. (Yustiani, G., et al. 2016)

Berdasarkan hasil observasi, PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) berdiri sejak tahun 2015 dengan memiliki tutor saat ini berjumlah 17 orang. PKBM TSMD memiliki program pendidikan kesetaraan serta program kursus dan pelatihan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi warga belajar serta membentuk minat belajar pada warga belajar. PKBM TSMD memiliki jumlah warga belajar khususnya paket C sebanyak 209 orang. Meskipun program kesetaraan paket C memberikan banyak peluang dalam layanan pendidikan, tidak menutup kemungkinan dalam

penyelenggaraannya terdapat sebuah tantangan, salah satunya terkait rendahnya partisipasi dan minat belajar yang dimiliki oleh warga belajar dalam berlangsungnya penyelenggaraan program kesetaraan paket C. Berdasarkan data yang didapat, jumlah warga belajar paket C yang terdata di PKBM tidak sebanding dengan jumlah kehadiran warga belajar paket C dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah warga belajar paket C ketika mengikuti pembelajaran yang dilakukan pada hari Jum'at - Minggu hanya sekitar 15-20 orang. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peran tutor dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif warga belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui peran tutor diharapkan setiap warga belajar dapat memperoleh hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran serta memberikan pemahaman terkait pentingnya pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD). Dengan demikian, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul, "Peran Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek". Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui, 1) Peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM TSMD, Cikampek 2) Faktor pendukung dan penghambat peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM TSMD, Cikampek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mempelajari masalah yang ada dengan menggambarkan secara obyektif dan sistematis. Subjek penelitian ini sebanyak tujuh responden, yaitu kepala sekolah PKBM TSMD, dua tutor paket C PKBM TSMD dan empat warga belajar paket C PKBM TSMD. Teknik pengambilan sampel tersebut pada penelitian ini adalah Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam pengumpulan informasi pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan pengumpulan data pada artikel penelitian ini mencakup, 1) Tahap pra lapangan, seperti menetapkan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menyusun instrumen penelitian, 2) Tahap pekerjaan lapangan, seperti mewawancarai kepala sekolah PKBM TSMD, dua tutor paket C, empat warga belajar paket C serta mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. 3) Tahap analisis data, seperti menganalisis dan menyimpulkan data dari hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman (1992), yang dilakukan dengan cara; 1) Reduksi data, seperti merangkum hal penting dari hasil penelitian, 2) Penyajian data, berupa teks naratif, tabel atau grafik, 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, seperti penarikan kesimpulan dengan bukti pendukung dan menjawab terkait rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

Hasil Penelitian

Program yang disediakan oleh lembaga PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) memiliki beberapa kegiatan, yang pertama kegiatan pembelajaran atau akademik yang diselenggarakan pada hari jum'at – minggu setiap minggunya, selain akademik PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) menyediakan layanan kegiatan life skill berupa pelatihan tata kecantikan kulit, pelatihan menjahit, pelatihan ecoprint, pelatihan desain grafis dan pelatihan service AC. Adapun untuk tahun sekarang lebih difokuskan pada kegiatan pelatihan ecoprint.

Hasil penelitian terkait peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM TSMD menunjukkan adanya peran yang sudah dilakukan berupa informator, organisator, motivator, mediator, fasilitator dan evaluator. Adapun hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM TSMD, Cikampek

Peran sebagai informator

Terkait perannya sebagai informator, tutor paket C di PKBM TSMD menggunakan metode pembelajaran yang beragam, sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh R2 dan R3 selaku tutor mata pelajaran Bahasa Inggris dan tutor Pendidikan Karakter. R2 selaku tutor mata pelajaran Bahasa Inggris mengatakan terkait penggunaan metode pembelajaran, *"Biasanya untuk pelajaran saya, lebih sering menggunakan metode demonstrasi dan praktek, dibandingkan dengan metode ceramah. Metode demonstrasi ini didukung dengan media pembelajaran berupa audio visual dengan menayangkan video animasi berupa dialog bahasa inggris, kemudian*

nantinya WB paket C akan ditugaskan untuk mempraktekkan cara berdialog dengan menggunakan bahasa inggris”.

R3 selaku tutor Pendidikan Karakter mengatakan, *“Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam menyampaikan berupa metode diskusi dan tanya jawab, karena materi pelajaran saya berdasarkan artikel dari permasalahan yang terjadi atau isu terkini yang ada di masyarakat yang nantinya dijadikan bahan diskusi oleh WB paket C dalam menyampaikan pandangannya. Serta untuk metode tanya jawab biasanya dilakukan di akhir pembelajaran berdasarkan bahasan dari materi yang sudah disampaikan”*

Peran sebagai organisator

Sebagai organisator, tutor dapat menjalankan perannya dengan pengorganisasian akademik, berupa penyusunan RPP, silabus maupun program semester. Adapun peran yang dilakukan tutor di PKBM TSMD dalam pengorganisasian kelas berupa, R2: *“Tentu saja saya selaku tutor sudah melakukan penyusunan RPP dan silabus di awal tahun ajaran sebagai rancangan kegiatan pembelajaran.”.* Sedangkan R3 mengatakan, R3: *“Karena nama saya tidak terdaftar di Dapodik, jadi saya tidak menyusun RPP dan silabus. Tetapi, sebagai bahan materi pelajaran saya berpatok atau memfokuskan pada isu-isu terkini yang ada di masyarakat sebagai bahan materi diskusi setiap pertemuan”.* Walaupun R3 tidak membuat silabus dan RPP akan tetapi berinisiatif mencari cara lain menentukan bahan materi yang akan digunakan di kelas. R2 dan R3 menjelaskan terkait persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan, menyiapkan bahan ajar, kemudian penyampaian materi dengan metode yang sesuai serta adanya evaluasi berupa tanya jawab dan pemberian tugas.

Peran sebagai motivator

Penelitian ini menunjukkan bahwa tutor berperan penting dalam mendorong semangat belajar dan meningkatkan kepercayaan diri warga belajar. Terkait peran sebagai motivator, tutor di PKBM TSMD dapat menjalankan perannya menurut R2 dan R3 menjelaskan, dengan memberikan dorongan positif yang membuka pemikiran WB paket C terhadap pentingnya pendidikan, serta memberikan motivasi dan solusi untuk membangkitkan kembali kepercayaan diri mereka.

Peran sebagai mediator

Sebagai peran mediator, tutor dapat membantu warga belajar yang kesulitan dalam belajar serta menjadi penengah dari perbedaan. Terkait menjalankan perannya, tutor di PKBM TSMD menunjukkan bahwa R2 dan R3 selaku tutor paket C dapat membantu WB paket C yang kesulitan belajar dengan menanyakan terlebih dahulu kesulitan yang dihadapi, kemudian memberikan langkah-langkah penyelesaian secara sabar.

Peran sebagai fasilitator

Tutor dapat berperan dalam memudahkan warga belajar terkait materi pelajaran dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran dalam memudahkan warga belajar memahami materi. Tutor di PKBM TSMD sudah menjalankan perannya dengan memfasilitasi media pembelajaran yang bervariasi ketika penyampaian materi pelajaran sehingga tidak terkesan monoton.

R2:” *Media pembelajaran yang saya gunakan dalam pelajaran bahasa inggris adalah audio seperti soundsystem atau audio video berupa video animasi bahasa inggris. Tujuannya untuk melatih WB paket C terhadap kosa kata bahasa inggris.”*

R3: *"Dalam pelajaran pendidikan karakter saya menggunakan media berbasis website, yang dimana website tersebut berisi kumpulan artikel yang sudah saya susun berdasarkan isu-isu terkini sebagai bahan materi pelajaran yang akan didiskusikan".*

Peran sebagai evaluator

Tutor dapat berperan sebagai evaluator dengan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja warga belajar. Adapun peran evaluator yang dijalankan oleh tutor di PKBM TSMD sebagai berikut:

R2: *"Saya menggunakan penilaian untuk WB paket C berupa pembuatan proyek yang dilakukan secara individu maupun kelompok, proyek tersebut berupa tugas membuat dialog keseharian WB paket C dengan menggunakan bahasa Inggris, serta ujian modul yang sudah dilakukan selama 6-7 pertemuan".*

R3: *"Saya menggunakan penilaian berupa tanya jawab setelah pelajaran selesai, serta penilaian tambahan terkait public speaking yang dilaksanakan oleh WB paket C dalam menunjukkan peningkatan keaktifannya dalam bertanya di dalam kelas".*

Faktor pendukung dan penghambat peran tutor dalam meningkatkan minat belajar program paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek

Faktor pendukung minat belajar

R2 dan R3 menjelaskan terkait faktor pendukung dalam menjalankan perannya sebagai tutor ialah adanya sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang pembelajaran di PKBM TSMD khususnya pada program paket C dalam menggunakan media pembelajaran berupa komputer atau proyektor yang tersedia di ruang Lab. komputer. Faktor pendukung lainnya berasal dari ketertarikan dan rasa ingin tahu WB paket C terhadap materi yang disampaikan

sehingga ketika sesi tanya jawab dan pemberian tugas terbilang cukup antusias.

Faktor penghambat minat belajar

Terkait faktor penghambat R2 dan R3 dalam menjalankan perannya sebagai tutor untuk meningkatkan minat belajar pada WB paket C terdapat pada rendahnya partisipasi dan minat belajar yang dimiliki WB paket C untuk hadir di PKBM. Serta kurangnya dukungan dari keluarga terhadap pendidikan anaknya yang mengakibatkan WB tersebut merasa tidak dipedulikan dan tidak merasa memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan, kemudian minat baca yang dimiliki WB paket C yang rendah. Hal tersebut berdampak pada pemahaman pentingnya pendidikan serta penguasaan materi pada masing-masing WB paket C.

Hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa peran tutor sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di kelas, tidak hanya sebagai pembimbing saja tetapi tutor di PKBM TSMD dapat berperan sebagai informator, organisator, motivator, mediator, fasilitator dan evaluator. Peran tersebut sudah dilakukan dengan baik oleh tutor PKBM TSMD khususnya pada tutor paket C, sehingga diharapkan dapat mengatasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membantu WB paket C mencapai tujuan belajar serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki WB paket C.

Pembahasan Penelitian

Peran Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti menemukan peran tutor di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) sangat penting dalam meningkatkan minat

belajar pada WB paket C. Peran ini mencakup beberapa aspek, antara lain: a) peran sebagai informator; b) peran sebagai organisator; c) peran sebagai motivator; d) peran sebagai fasilitator; e) peran sebagai evaluator. Adapun peran tutor yang dilakukan oleh tutor paket C dalam meningkatkan minat belajar pada warga belajar paket C dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peran tutor sebagai Informator dalam meningkatkan minat belajar pada WB paket C, dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dengan metode ceramah saja, melainkan tutor paket C di PKBM TSMD menggunakan metode demonstrasi, metode studi kasus dan metode tanya jawab. Penggunaan metode yang bervariasi dapat menciptakan suasana belajar kondusif yang mempermudah siswa dalam proses belajar serta meminimalisir tingkat kebosanan siswa saat proses pembelajaran (Tulung, 2022). Adapun setelah selesai pembelajaran tutor paket C dapat memberikan kesempatan kepada WB paket C untuk berdiskusi dan bertanya terkait materi yang disampaikan. Tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman WB paket C terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut relevan dengan penemuan pada penelitian yang dilakukan Rahmadani (2019), yang menyatakan penggunaan metode PBL terbukti meningkatkan hasil belajar dan membantu warga memudahkan mengingat materi pelajaran serta membangkitkan keaktifan warga belajar dalam pembelajaran.

Pada peran Organisator, tutor paket C dapat menyusun pengorganisasian berupa RPP, silabus maupun program semester sebagai rancangan kegiatan pembelajaran yang disusun pada awal tahun ajaran. Dalam perannya sebagai organisator,

tutor diharapkan dapat mengelola dan menyusun kegiatan akademik, silabus, RPP, workshop dan jadwal pembelajaran. Sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. (Fatimah, R.J., et al. 2018)

Selain itu dalam mendukung perannya sebagai organisator, tutor paket C dapat mempersiapkan kegiatan sebelum memulai pembelajaran di kelas dengan memilih metode dan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta tutor paket C dalam menyampaikan materi pelajaran melalui modul online yang sudah diberikan kepada WB paket C melalui WhatsApp. Dalam proses pelaksanaan, tutor paket C dapat menggunakan sumber belajar berupa website yang berisi artikel dan penggunaan modul online. Teknik penyampaian materi tersebut dilakukan dengan ceramah, studi kasus maupun demonstrasi. Pada proses evaluasi pembelajaran, tutor paket C menggunakan evaluasi berupa tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman WB paket C terhadap materi yang sudah disampaikan, serta tutor paket C menggunakan evaluasi sumatif berdasarkan modul online yang dilakukan setelah 6-7 kali pertemuan.

Pada perannya sebagai Motivator, tutor paket C menggunakan strategi untuk memotivasi WB paket C dengan membangun interaksi yang baik, seperti memberi motivasi yang bertujuan untuk membangkitkan semangat dan kepercayaan diri. Selain itu, tutor paket C memberikan apresiasi atau pujian kepada WB paket C yang telah dapat mengerjakan soal. Apresiasi atau pujian ini dapat membantu WB paket C agar lebih semangat dan merasa dihargai atas usaha yang telah dilakukan. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sardiman dalam Yustiani (2018) tutor harus mampu

memberikan bimbingan berupa pendekatan kepada warga belajar agar merasa nyaman dan terbuka dalam menceritakan permasalahan yang sedang dialami. Adanya interaksi yang baik antara tutor dan warga belajar paket C diharapkan dapat memperkuat hubungan serta dapat membuka pemikiran warga belajar paket C terkait pentingnya pendidikan.

Selanjutnya, pada perannya sebagai mediator dalam meningkatkan minat belajar WB paket C, tutor paket C di PKBM TSMD memberikan bantuan terhadap WB paket C yang mengalami kesulitan dalam belajar. Tutor juga dapat membantu dan mendampingi warga belajar ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. (Fatma, 2018)

Biasanya yang dilakukan tutor paket C dengan berkomunikasi terlebih dahulu dengan WB tersebut dan memberikan langkah-langkah penyelesaian sekaligus memberikan contoh konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari agar memudahkan WB paket C dalam memahami materi maupun soal yang ditugaskan.

Peran tutor paket C dalam memberikan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar WB paket C berupa media pembelajaran audio visual yang disediakan di ruang lab komputer, serta website online yang berisi kumpulan artikel dan fasilitas lainnya seperti buku maupun modul online. Adanya fasilitas dalam mendukung pembelajaran dapat menarik perhatian WB paket C untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Sasmita (2022), menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran bervariasi dan menarik dapat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, yang disertai contoh konkret sesuai dengan materi pelajaran.

Dengan adanya ketertarikan ini dapat menimbulkan perasaan senang sekaligus mengurangi kejenuhan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian Nainggolan, M.G. dkk. (2024) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan aspek penting dalam persiapan kegiatan belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

Selanjutnya peran tutor dalam meningkatkan minat belajar pada WB paket C di PKBM TSMD yaitu dengan adanya peran sebagai evaluator. Dalam peran ini tutor paket C melakukan kegiatan evaluasi setiap selesai pembelajaran dengan memberikan tugas dan melakukan sesi tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman WB paket C terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan. Sejalan dengan yang diungkapkan Madani (2023), evaluasi yang dilakukan tutor bertujuan untuk mencari tahu tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Penilaian yang digunakan harus bersifat efektif, objektif dan adil.

Adapun tutor paket C melakukan evaluasi sumatif berupa ujian tulisan yang dilaksanakan setelah 6 - 7 kali pertemuan berdasarkan modul yang sudah dipelajari oleh WB paket C.

Usaha yang dilakukan tutor paket C dalam meningkatkan minat belajar pada WB paket C melalui peran yang sudah diterapkannya, masih terdapat WB paket C yang memiliki minat belajar berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran paket C di PKBM TSMD. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat minat belajar WB paket C yang rendah, sedang

bahkan tergolong tinggi. Bagi WB paket C yang memiliki minat belajar tinggi cenderung berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memiliki ketertarikan serta rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap semua mata pelajaran. Bagi WB paket C yang memiliki minat belajar sedang, saat pembelajaran berlangsung dapat menunjukkan sikap ketertarikan terhadap materi pelajaran yang disampaikan, akan tetapi ia akan cepat merasa bosan dalam belajar. Kemudian bagi WB paket C yang memiliki minat belajar rendah dapat mudah mengalami kejenuhan saat belajar serta mudah kehilangan fokus saat tutor paket C menyampaikan materi, bahkan tak jarang juga masih terdapat WB paket C yang malas untuk hadir ke PKBM.

Dengan demikian, dengan adanya peran tutor yang sudah diterapkan dapat membantu WB paket C untuk meningkatkan minat belajar mereka, sekaligus menjadi acuan dan evaluasi kinerja tutor paket C kedepannya agar kualitas pengajaran lebih optimal.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tutor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Paket C di PKBM Tim Suara Masyarakat Dawuan (TSMD) Cikampek

Peran tutor dalam meningkatkan minat belajar pada WB paket C di PKBM TSMD tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat selama berlangsungnya pembelajaran. Faktor yang menjadi pendukung tutor dalam meningkatkan minat belajar WB paket C di PKBM TSMD, yaitu:

Ketertarikan dan rasa ingin tahu. Dengan adanya keterkaitan dan rasa ingin tahu yang dimiliki WB paket C tidak menutup kemungkinan akan menjadikan minat belajar mereka tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan perasaan yang senang. Sejalan dengan penelitian

yang dilakukan Bella (2024), menunjukkan ketertarikan merupakan faktor awal dalam mendorong warga belajar paket C untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Warga belajar paket C yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap pembelajaran cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Sehingga ketertarikan dan minat belajar dapat berkontribusi pada keberhasilan belajar warga belajar paket C.

Sarana dan Prasarana. Fasilitas yang memadai dapat membuat tutor mudah meningkatkan minat belajar yang dimiliki WB paket C. Sarana dan prasarana disini dapat berupa lingkup kondisi kelas dan media pembelajaran yang disediakan. Adapun sarana prasarana yang disediakan PKBM berupa kondisi kelas yang memadai, lab komputer dalam mendukung media pembelajaran berbasis website dan audio visual. Sejalan dengan pendapat Husaeni, F. (2024), kelengkapan sarana dan prasarana suatu lembaga sangat membantu siswa dalam pembelajaran serta mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan prestasi belajar, tetapi dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dukungan keluarga. Dengan adanya dukungan dan perhatian dari keluarga terhadap pendidikan anak, dapat memudahkan anak dalam meningkatkan minat belajar mereka. Dengan pola asuh yang baik dari lingkungan keluarga, anak akan merasa diperhatikan dan memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan yang ditempuh. Sejalan dengan penelitian Ningsih & Apriawan (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam kehidupan anak, bentuk dukungan yang dapat diberikan

meliputi perhatian, support dan memberikan fasilitas dalam mendukung pembelajaran anak. Adanya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, dapat berdampak pada peningkatan minat belajar serta prestasi belajar anak.

Dukungan keluarga yang didapatkan oleh tutor dalam menjalankan perannya sebagai peran tutor dalam meningkatkan minat belajar pada program kesetaraan paket C di PKBM TSMD yaitu, keluarga dari tutor mendukung penuh dan memberi motivasi untuk selalu bersemangat dalam mengabdikan dan menyampaikan ilmu di PKBM TSMD.

Selain faktor pendukung diatas, dalam melaksanakan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diharapkan, akan tetapi terdapat tantangan atau faktor penghambat yang dirasa tutor PKBM dalam meningkatkan minat belajar WB paket C. Adapun faktor penghambat tutor dalam meningkatkan minat belajar pada WB paket C di PKBM TSMD, ialah:

Motivasi rendah. Rendahnya motivasi yang dimiliki WB paket C menjadi kendala utama dalam meningkatkan minat belajar. Biasanya WB paket C yang memiliki motivasi rendah untuk mengikuti pembelajaran bisa disebabkan oleh masalah yang sedang dialami yang dapat membuat mereka malas untuk hadir di PKBM.

Kurangnya dukungan dari keluarga dapat mengakibatkan WB paket C memiliki pemikiran bahwa orang tuanya tidak peduli akan pendidikan anaknya, sehingga WB tersebut merasa tidak mempunyai tanggung jawab dalam menempuh pendidikan.

Minat baca rendah. Keterampilan dalam literasi dapat mempengaruhi minat belajar WB paket C, karena sumber belajar di PKBM TSMD menggunakan buku,

artikel dan modul online yang mengharuskan WB paket C memiliki minat baca yang tinggi. Jika minat baca mereka rendah maka dapat menyebabkan mereka malas dan tidak fokus dalam memahami materi pelajaran, sehingga dapat menyebabkan turunnya minat belajar yang dimiliki WB paket C. Dalam mengatasi minat baca yang rendah, tutor paket C mengadakan kegiatan literasi yang diadakan setiap hari sabtu selama satu jam dengan tujuan meningkatkan konsentrasi, menambah wawasan dan meningkatkan minat baca. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nasaruddin & Mirantika (2020) terdapat hubungan linear dan positif antara minat baca dengan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang juga mendukung asumsi bahwa semakin tinggi minat baca, semakin tinggi minat belajar dan prestasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyoroti bagaimana peran tutor yang ada di PKBM TSMD yaitu sebagai informator dalam menyampaikan materi dengan metode pembelajaran, organisator dengan kemampuan tutor mengelola kelas, motivator dengan membangkitkan semangat warga belajar paket C, mediator dengan membantu mengatasi kesulitan warga belajar paket C, fasilitator dengan memfasilitasi media pembelajaran dan evaluator dalam melakukan penilaian hasil belajar terbilang sudah sesuai dan dapat dijalankan dengan baik.

Serta, terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi peran tutor dalam

meningkatkan minat belajar pada program kesetaraan paket C, berupa ketertarikan dan rasa ingin tahu, sarana dan prasarana, dukungan keluarga. Faktor penghambat meliputi motivasi rendah, kurangnya dukungan keluarga dan minat baca rendah.

Penelitian ini juga memberikan wawasan baru mengenai peran tutor PKBM TSMD terkait kontribusinya terhadap peningkatan minat belajar serta tantangan yang dihadapi tutor PKBM TSMD dalam meningkatkan minat belajar pada warga belajar paket C.

Adapun saran bagi peneliti lain, disarankan menggunakan metode penelitian lain seperti kuantitatif atau mix method guna menambah pengetahuan terkait pentingnya peran tutor dalam meningkatkan minat belajar. Serta peneliti lain bisa menambah variabel lain seperti menggunakan peran orang tua untuk mengetahui pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar pada warga belajar paket C di PKBM TSMD.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, K.T. (2024). "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Sd Amkur Bengkayang". *Journal Of Education*. 4(4), 11-12.
- Fatimah R.J, M. Ali., Muhammad A. (2018). Peran Tutor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Program Paket C Di Pkbm Rumah Pintar Al Inayah Bintarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Eprint*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/35179>
- Fatma, A.M. (2018). "Peran Tutor Dalam Mengembangkan Motivasi Berprestasi Warga Belajar Paket C Di Pkbm Dharma Bakti Kecamatan Cibinong Bogor". 3(2), 196.
- Husaini, F. et al. (2024). "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1). Hal. 116
- Istiqomah, N. (2017). Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan Menggunakan Konsep Cippo Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Citra Ilmu Di Kabupaten Semarang. hal-11. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/29708>
- Madani, P.K., dan Maria V.R. (2023) "Peran Tutor dalam Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di SKB Sidoarjo". *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. 12(2), hal.225. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah>
- Nainggolan, M.G., Ayunda, R., Hasibuan, W, A., Antika, W. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran, *Jurnal Yudistira*, Vol.2 No.3 hal.242 doi:<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.904>
- Nasaruddin & Rizky (2020). "Hubungan Minat Baca dan Prestasi Belajar

- Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI SMK Bina Karya". *Jurnal bastrindo*. 1(2). 161
- Ningsih, D. W., Apriawan A. (2022). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Wilayah Bagek Longgek. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 8(3). hal. 2536-2538
10.36312/jime.v8i3.3748/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME
- Nurhasanah, S., & Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Vol.1 No.1, hal.130.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/>
- Saragih, C.A., Pakpahan, J., Gultom, M., Sagala, M.S., (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Andragogi di PKBM Hanuba Medan: *Jurnal Jendela PLS*. vol.9 No.1 hal. 21
<https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Sasmita I., Ida, W., Syaifullah. (2022) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Woja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 5(2), hal. 9
- Syarifuddin, La. (2020). Konsep Dasar Desentralisasi Pendidikan Non-Formal Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Vol.6 No.1
- Tulung, J.M., *et al* (2022) Penggunaan Media Bervariasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa: *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.8 No.4 hal. 181
doi:<http://10.5281/zenodo>
- Pakaya, Y. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda: *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*. Vol.1 No.2, hal. 1-2
- Yustiani, G. *et al*. (2016). Peran Tutor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mandiri
<https://ejournal.upi.edu/index.php/PNFI/article/download/5588/3794>